

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Rancangan Penelitian**

Karena peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap sampel, maka penelitian ini bersifat non-eksperimental (observasional). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dengan cara penyalinan RMK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan cara individu penderita demam tifoid mengonsumsi obat ceftriaxone.

#### **4.2. Populasi dan Sampel**

##### 4.2.1. Populasi

Populasi penelitian adalah pasien terdiagnosis demam tifoid yang berobat di RSUD Karsa Husada Batu selama bulan Januari 2020 sampai Desember 2023 pada ruang Instalasi Rawat Inap.

##### 4.2.2. Sampel

Seluruh pasien demam tifoid yang teridentifikasi antara Januari 2020 hingga Desember 2023 di Instalasi Rawat Inap RSUD Karsa Husada Batu yang mendapat pengobatan dengan obat ceftriaxone dimasukkan dalam sampel.

##### 4.2.3. Kriteria Data Inklusi

###### a) Kriteria Inklusi :

1. Data RMK pasien lengkap periode Januari 2020 - Desember 2023.
2. Pasien dengan diagnosis demam tifoid yang memperoleh antibiotik ceftriaxon dan obat lain yang menyertai.

##### 4.2.4. Kriteria Data Ekslusi

Tidak ada kriteria Ekslusi

#### **4.3. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dipegunakan pada penelitian yang dilaksanakan ialah data laboratorium, lembar data klinis, tabel induk, lembar pengumpulan data, serta Rekam Medik Kesehatan (RMK).

#### 4.4. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian terkait evaluasi terapi penyakit demam tifoid melalui antibiotik seftriakson pada pasien rawat inap dilakukan di Ruang Rekam Medik (RMK) RSUD Karsa Husada Batu periode Juni - Juli 2024.

#### 4.5. Definisi Operasional

- **Obat yang digunakan** pada penelitian yang dilaksanakan berupa antibiotik ceftriakson dimana dipergunakan dalam terapi pada pasien demam tifoid.
- **Frekuensi** merupakan total obat dimana diberikan setiap harinya terhadap pasien demam tifoid.
- **Dosis Obat** merupakan seberapa banyak sebuah obat yang bisa digunakan maupun diberikan terhadap pasien baik obat luar ataupun dalam.
- **Interval** adalah periode antara dosis untuk individu yang menerima pengobatan yang sama.
- **Data Demografi** yaitu data pasien diantaranya, tinggi badan pasien, berat badan, usia, maupun jenis kelamin.
- **Rekam Medik Kesehatan (RMK)** adalah suatu kumpulan data pasien yang meliputi data laboratorium serta data klinik dimana berkaitan terhadap terapi yang dilaksanakan pasien, data pasien, serta riwayat penyakit.
- **Data Klinik** yaitu data dari hasil pemeriksaan berkaitan dengan gejala klinis yang dirasakan pasien diantaranya sakit kepala, demam tinggi (39 - 40 derajat celcius), nyeri perut, mual, konstipasi, anoreksia dan diare.
- **Terapi antibiotik ceftriakson** merupakan terapi yang diberikan terhadap pasien demam tifoid
- **Pasien Demam tifoid** yaitu pasien yang didiagnosa penyakit demam tifoid
- **Data Laboratorium** yaitu data dari hasil pemeriksaan laboratorium pasien demam tifoid diantaranya pemeriksaan kultur bakteri

#### **4.6. Metode Pengumpulan Data**

Tahapan dalam pengumpulan data dapat dilaksanakan :

1. Dilaksanakan melalui pengidentifikasian dari data RMK pada pasien demam tifoid periode Januari 2020 - Desember 2023 yang menerima terapi antibiotik seftriakson di RSUD Karsa Husada Batu.
2. Pemindahan serta pengumpulan data RMK pada lembar pengumpulan data
3. Melaksanakan rekapitulasi data yang didapatkan pada tabel yakni berupa :
  - Terapi Antibiotik seftriakson yang diperoleh pasien meliputi : dosis, rute pemberian, interval pemberian, dan lama terapi obat.
  - Diagnosis, data laboratorium, dan data klinik
  - Riwayat Penyakit pasien : faktor risiko, penyakit penyerta dan adanya komplikasi pada pasien.
  - Data demografi pasien : usia, jenis kelamin, berat badan, dan tinggi badan

#### **4.7. Analisis Data**

Melakukan pengolahan data yang didapatkan guna mendapatkan informasi terkait :

- Identifikasi dosis, rute pemberian, interval, frekuensi dan lama pemberian terapi antibiotik seftriakson pada pasien demam tifoid di Instalasi Rawat Inap RSUD Karsa Husada Batu.
- Data terkait (data klinik dan data laboratorium) pola penggunaan antibiotik seftriakson pada pasien demam tifoid dijadikan tabel, persentase, dan diagram.

#### **4.8. Ethical Clearance**

Penelitian ini telah mendapatkan surat kelayakan etik dengan nomor surat : No.E.5.a/237/KEPK-UMM/ VIII/2024.